

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini, penulis paparkan mengenai penutup. Adapun penutup pada penelitian ini yaitu : (1) kesimpulan; (2) implikasi; dan (3) saran.

#### 5.1 Kesimpulan Teoretis

Berdasarkan hasil analisis penelitian, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Van Dijk dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, Bagian struktur makro yang terdiri dari 11 topik menyampaikan berita guru honorer terkait prosedur penerimaan CPNS tahun 2018 edisi bulan Agustus-September yang diterbitkan koran *Singgalang* dan *Padang Ekspres*. Topik berita pada koran *Singgalang* menunjukkan sikap yang tidak konsisten, 3 topik memperlihatkan simpati pada guru honorer sebagai media yang aktif menyuarakan aspirasi honorer, dan 3 topik berusaha mencitrakan sikap netral serta menunjukkan sikap positif pemerintah dalam memperhatikan nasib honorer.

Senada dengan hal itu, pada koran *Padang Ekspres*, topik beritanya cenderung sama dengan koran *Singgalang*, 2 topik memperlihatkan keberpihakan media pada nasib guru honorer, sehingga berpartisipasi menyampaikan aspirasi honorer, 2 topik berusaha mencitrakan sikap netral pada pemerintahan, 1 topik menunjukkan sikap positif pemerintah dalam memperhatikan nasib honorer.

*Kedua*, bagian superstruktur yang terdiri dari pendahuluan, isi, dan penutup menunjukkan bahwa teks berita pada koran *Singgalang* dan *Padang Ekspres* tidak seutuhnya bersikap konsisten. Pada pendahuluan koran *Singgalang*, 3 bagian pendahuluan mendukung guru honorer, dan 3 bagian pendahuluan

menentang sikap guru atau mendukung kebijakan pemerintah. Selanjutnya, pada koran *Padang Ekspres*, 2 bagian pendahuluan mendukung guru honorer, 2 bagian pendahuluan mendukung kebijakan pemerintah, dan 1 bagian pendahuluan bersikap netral.

Sementara itu, pada bagian isi. Bagian isi Koran *Singgalang*, 2 memperlihatkan dukungan terhadap guru honorer, 3 bagian isi menunjukkan dukungan terhadap pemerintah, dan 1 bagian isi yang memperlihatkan sikap netral media. Pada koran *Padang Ekspres*, 3 bagian isi menunjukkan keberpihakan pada honorer, 1 bagian isi memperlihatkan setuju terhadap pemerintah, dan 1 bagian isi menunjukkan sikap netral.

Selanjutnya, pada bagian penutup. Bagian penutup dalam *Koran Singgalang*, 3 bagian menunjukkan sikap netral, 2 bagian penutup memperlihatkan dukungan terhadap honorer, dan 1 bagian terkesan tidak menyatu dengan teks yang dibahas atau menyimpang. Senada dengan itu, pada koran *Padang Ekspres*, 4 bagian penutup menunjukkan sikap setuju atau mendukung honorer, dan 1 bagian menunjukkan dukungan terhadap pemerintah.

*Ketiga*, bagian struktur mikro yang terdiri dari latar, detail, dan maksud, terdapat bahwa teks berita koran *Singgalang* dan *Padang Ekspres* berusaha menunjukkan informasi yang dianggap memberikan citra positif kepada publik sebagai media yang menunjukkan keadaan honorer dan juga tidak sepenuhnya mengkritik kebijakan pemerintahan.

Berdasarkan hasil analisis yang terdiri dari latar, detail, dan maksud. Latar pada koran *Singgalang*, terdapat bahwa 2 latar berusaha mengiring pembaca

untuk bersimpati terhadap keadaan honorer. 3 latar mempengaruhi pembaca menentang honorer dan mencitrakan kebijakan pemerintah, dan 1 latar menggiring pembaca untuk bersikap netral terhadap kondisi yang terjadi. Sementara itu, pada 4 bagian detail menyampaikan secara jelas tentang kondisi honorer, 1 detail yang menjelaskan tentang sikap positif pemerintah, dan 1 detail secara rinci menjelaskan tentang keduanya atau netral. Selanjutnya, dalam bagian maksud. 2 bagian maksud yang secara jelas menguraikan tentang honorer, 3 lainnya menjelaskan tentang kebijakan pemerintah secara jelas. Dan 1 lainnya menjelaskan secara tersembunyi tentang pemerintah.

Senada dengan itu, pada koran *Padang Ekspres*. Menunjukkan bahwa 2 bagian latar menggiring pembaca untuk bersimpati dengan keadaan honorer, 2 latar menggiring pembaca menyetujui kebijakan pemerintah dan menentang honorer, dan 1 latar menunjukkan untuk bersikap netral. Pada detail, 3 bagian menjabarkan secara rinci tentang honorer, dan 2 detail lainnya merincikan tentang pemerintah. Sementara itu, dalam maksud, hanya 1 bagian yang secara jelas menjabarkan tentang guru, dan 4 maksud lainnya lebih menunjukkan sikap positif pemerintah, dan gaji yang akan disiapkan oleh pemerintah.

## **5.2 Kesimpulan Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan secara praktis bahwa penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsiah terhadap pengembangan materi ajar tentang berita di sekolah. Hasil penelitian ini juga memberikan pengalaman baru kepada siswa dengan diberikannya materi ajar yang inovatif. Selain itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa wacana berita di

koran dapat digunakan sebagai alternatif materi ajar guru dalam kompetensi dasar membaca kritis wacana nonsastra tentang kejadian yang terjadi di lingkungan siswa.

Selanjutnya, guru dapat memilih sumber berita yang baik untuk dijadikan referensi bagi siswa dalam pembelajaran teknik penulisan berita dan aspek berita lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana ini juga memberikan wawasan kepada siswa dengan adanya informasi mengenai persoalan yang sedang terjadi di lingkungan, dan guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kritis.

### **5.3 Implikasi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil penelitian ini adalah analisis wacana dapat mengembangkan akademik yang berkaitan dengan studi media massa, khususnya bahasa media cetak koran. Karena, bahasa media massa merupakan suatu bidang kajian yang syarat akan makna dan pandangan ide-ide dari media tersebut. Mempelajari bahasa media massa dalam menginformasikan fakta, selain dapat mempertajam kemampuan analisis dan interpretasi seorang peneliti, juga memperoleh pengetahuan tentang makna terdalam yang tersirat dari berita-beritanya sebagai representasi dari ideologi dan nilai-nilai yang dianut medianya.

Selanjutnya, juga memperoleh gambaran tentang situasi suatu kelompok dalam kehidupan sosial masyarakat. Karena itu, untuk memperoleh kemampuan dan gambaran akan praktik serta fenomena dalam masyarakat, bidang analisis wacana ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk menjawab pertanyaan

dan rasa ingin tahu akan hal-hal tentang berita pendidikan yang dimuat dalam koran secara lebih mendalam.

#### **5.4 Saran**

Saran yang disampaikan adalah sebagai berikut: *pertama*, hasil penelitian ini digunakan sebagai teori linguistik kritis tentang pemakaian bahasa sebagai seni baik lisan maupun tulisan. *Kedua*, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahwa teori analisis wacana kritis dimanfaatkan untuk memaknai dan menginterpretasikan maksud suatu teks. Dengan demikian, analisis tersebut dapat memberi pengetahuan bahwa kajian wacana kritis dapat meningkatkan pemahaman yang diungkapkan di koran.

*Ketiga*, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi berbagai pihak. Bagi perkembangan teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan di dalam proses belajar mengajar tentang menganalisis unsur berita. Selanjutnya, bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat meningkatkan daya kritis untuk memahami maksud yang terkandung dalam berita.